

RINGKASAN

MUHAMMAD ALI BASHA NPM 1610016111017. PENGGUNAAN EKSTRAK DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens*) DENGAN KONSENTRASI YANG BERBEDA UNTUK MENYEMBUHKAN IKAN PATIN (*Pangasius sp*) YANG TERINFEKSI BAKTERI *Edwardsiella tarda*.
Dibawah bimbingan Ibu Dra. Elfrida, M.Si. Apt dan Endriyeni, S.Pi., M.Sc.

Pengendalian penyakit jenis bakteri, kebanyakan dilakukan dengan cara pemberian berbagai macam antibiotic. Penggunaan antibiotik yang terus menerus dan bila penggunaannya tidak tepat dapat menyebabkan bakteri patogen menjadi resisten, dapat menyebabkan penumpukan residu obat-obatan didalam tubuh ikan dan lingkungan perairan. Penggunaan ekstrak herbal telah dimanfaatkan untuk berbagai macam pengobatan, salah satu bahan herbal yang dapat digunakan adalah daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi yang terbaik dari ekstrak daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) dalam penyembuhan Ikan Patin (*Pangasius sp*) yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Sumatera Barat. Pada Bulan Juni sampai dengan Juli 2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan yaitu perlakuan perendaman dalam ekstrak daun Sambung Nyawa dengan konsentrasi A (2000 ppm), B (3000 ppm), dan C (4000 ppm).

Hasil penelitian menunjukkan pemberian larutan daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) dengan konsentrasi yang berbeda memberikan pengaruh nyata terhadaputupan luka dan dianalisis dengan menggunakan analisis varian *one way anova* didapatkan F hitung $20,547 > F$ tabel 3,40 dan nilai signifikan 0,000 yang berarti terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun Sambung Nyawa terhadaputupan luka akibat bakteri *Edwardsiella tarda* dan kelangsungan hidup ikan Patin. Perlakuan yang terbaik yaitu pada perlakuan B perendaman dengan menggunakan ekstrak daun Sambung Nyawa 300 ppm terhadap kelangsungan hidup ikan Patin (*Pangasius Sp*) sebesar 100% dianalisis menggunakan analisis varian dan didapatkan ($p > 0,05$) dan penutupan luka sebesar 80,20%.